

RINGKASAN

Laporan kasus ini membahas asuhan gizi pada pasien dengan diagnosis *Subarachnoid Hemorrhage (SAH)*. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk menerapkan dan mengevaluasi proses manajemen asuhan gizi klinik secara komprehensif pada pasien dengan kondisi stroke hemoragik (SAH) disertai komplikasi hipertensi dan gangguan saraf.

Pasien Ny. S, perempuan berusia 70 tahun 7 bulan, datang dengan keluhan nyeri kepala berat, mual, muntah, serta kelemahan pada sisi kanan tubuh. Berdasarkan hasil CT-scan kepala, ditemukan saccular aneurisma di a. communican posterior sinistra (dome $\pm 3,3$ mm, neck $\pm 2,0$ mm), perdarahan subarachnoid bilateral, edema cerebri, dan ventrikulomegali. Diagnosis medis akhir adalah *Subarachnoid Hemorrhage (SAH)* dengan riwayat hipertensi dan hiperkoagulopati. Data antropometri menunjukkan BB 57,31 kg, TB 163,02 cm, dan LILA 26,5 cm, dengan status gizi baik. Pemeriksaan biokimia menunjukkan D-dimer 4419 ng/mL FEU (tinggi), kolesterol total 215 mg/dL, LDL 158 mg/dL, dan HDL 52 mg/dL, yang menandakan adanya dislipidemia dan peningkatan risiko koagulasi. Secara klinis, pasien dalam keadaan compos mentis (GCS E4V5M6) dengan tekanan darah 152/82 mmHg, nadi 102 kali/menit, serta gejala mual dan muntah yang memengaruhi asupan makanan.

Intervensi yang diberikan meliputi diet DASH rendah kolesterol dan natrium, bentuk makanan lunak (tim cincang), frekuensi 3 kali makan utama dan 2 kali selingan, serta 1 kali susu per hari.

Secara keseluruhan, asuhan gizi yang diberikan mampu mendukung stabilisasi kondisi hemodinamik, perbaikan klinis, dan pengendalian tekanan darah, serta memberikan dasar bagi pengembangan tatalaksana gizi pasien stroke hemoragik dengan komplikasi metabolik.

Kata Kunci: *Subarachnoid Hemorrhage (SAH)*, diet DASH, hiperkoagulopati, hipertensi, asuhan gizi klinik, manajemen diet stroke, status gizi